BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kreativitas merupakan hasil dari proses interaksi antara indivu dengan lingkungannya, atau kemampuan seseorang untuk menciptakan suatu hal yang baru baik berupa gagasan maupun hasil karya nyata seperti lukisan contohnya. Setiap orang mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam hal berfikir dan berkarya, kreativitas juga merupakan pengalaman dalam mengekspresikan diri dalam bentuk terpadu antara hubungan diri sendiri, alam, dan orang lain.[1]

Indonesia sebagai negara berkembang yang sangat membutuhkan tenaga-tenaga kreatif yang mampu memberi sumbangan bermakna berupa ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan atau kesenian, untuk kemajuan bangsa dimasa depan.[2] Banyak orang-orang kreatif yang dapat menghasilkan karya-karya yang baik namun tidak sedikit juga orang-orang yang belum bisa menghasilkan karya karena dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal di tunjukkan tidak adanyanya kemauan, minat, dan kurangnya sosialisasi. Sedangkan faktor eksternal adalah pengaruh dari lingkungan, sehingga mereka hanya bisa menikmati karya orang lain tanpa bisa menciptakn karya sendiri. Dari kedua faktor tersebut yang paling berperan

---

[1] Yeni Rchmawati, dkk, *Strategi Pengembangan Keativitas Pada Anak,* (Jakarta: Kencana, 2011) Hlm. 13

[2] Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999) Hlm. 14

penting adalah faktor internal yakni belum adanya kemauan minat anak dalam membangun kreativitas.

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan rasa ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan. Mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar.[3]

Pendidikan hendaknya tertuju pada pengembangan kreativitas yang memusatkan pada anak agar dapat memenuhi kebutuhan pribadi, masyrakat dan negara. Karena mengingat bahwa kreativitas adalah suatu bakat yang sudah dimiliki oleh setiap orang yang dapat dikembangkan melalui pendidikan yang tepat, agar potensi kreatif yang dimiliki pada diri anak tidak hilang. Karena anak yang kreatif adalah anak yang senang belajar menemukan ide atau gagasan baru, mereka akan bekerja untuk mewujudkan gagasannya dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang dilakukan terus menerus sehingga akan dapat menghasilkan suatu karya.

---

[3] Tatik Ariyanti, ''Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak'' *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, Vol 8, No. 1 (Maret, 2016), 55-56

Keragaman permasalahan tersebut menjadi faktor penghambat keberhasilan proses pembelajaran krativitas. Kegiatan pembelajaran mewarnai untuk mengembangkan kreativitas diduga menjadi salah satu faktor penyumbang terhadap hasil kreativitas anak yang akan menghasilkan karya seni berupa gambar atau lukisan.

Berdasarkan hasil uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul ‘’ Membangun Kreativitas Anak Usia 5 Sampai 6 Tahun Melalui Kegiatan Mewarnai Dengan Media Krayon di Link. Jeranak Kel. Banjarsari Kec. Cipocok Jaya Kota. Serang Prov. Banten

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka peneliti ini dibatasi pada membangun kreativitas anak usia 5 sampai 6 tahun melalui kegiatan mewarnai dengan media krayon di Link. Jeranak Kel. Banjarsari Kec. Cipocok Jaya Kot. Serang Prov. Banten.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka rumusan masalah penelitian ini akan berfokus pada:

1. Bagaimana kegiatan mewarnai dapat membangun kreativitas anak usia 5 sampai 6 tahun di Linkungan. Jeranak Kelurahan. Banjarsari Kecamatan. Cipocok Jaya Kota. Serang Provinsi. Banten?

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam membangun kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai di Linkungan. Jeranak Kelurahan. Banjarsari Kecamatan. Cipocok Jaya Kota. Serang Provinsi. Banten?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan peneliti adalah:

1. Untuk menjelaskan kreativitas anak usia 5 sampai 6 tahun di Linkungan. Jeranak Kelurahan. Banjarsari Kecamatan. Cipocok Jaya Kota. Serang Provinsi. Banten.
2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam membangun kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai.

E. Manfaat Penelitian

Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

   Penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan terkait dalam membangun kreativitas pada anak. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan acuan bagi penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Secara Praktis

   Adapun beberapa manfaat teoritis dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Bagi Anak

Hasil penelitian ini dapat membantu anak untuk membangun kreativitas melalui mewarnai.

b. BagiGuru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukkan dan evaluasi dalam membangun kreativitas pada anak.

c. Bagi Orangtua

Penelitian ini diharapkan dapat membantu orangtua dalam memahami pentingnya kreativitas pada anak.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti ini dapat menambah wawasan dalam membangun kreativitas anak usia dini pada penelitian selanjutnya.

F. Kerangka Pemikiran

Kreativitas merupakan hal penting dalam kehidupan anak usia dini, karena kreativitas dapat mengembangkan, mencerdaskan kemampuan anak dalam mengekspresikan diri. Kreativitas sangat berpengaruh dalam aspek-aspek perkembangan anak usia dini. Apabila kreativitas anak tidak dikembangkan sejak dini maka kemampuan kecerdasan anak dalam berfikir tidak akan berkembang dengan baik.

Mengembangkan kreativitas pada anak melalui kegiatan mewarnai menggunakan krayon merupakan hal yang disukai oleh anak. Anak senang belajar dengan kegiatan mewarnai, mencoret gambar dengan krayon sesuai dengan imajinasi mereka. Mewarnai sesuai dengan minat anak tanpa ada unsur paksaan dari guru atau orangtua dapat mengembangkan kognitif anak, karena dapat mengeksplor warna-warna baru yang belum mereka ketahui sebelumnya. Kreativitas anak harus dilatih secara kontinyu dan konsisten agar mereka terus bisa mengembangkan ide dan gagasannya. Jika potensi tersebut tidak dilatih maka akan hilang secara perlahan. Oleh karena itu diperlukan suatu pembiasaan yang sungguh-sungguh dari guru untuk pesertadidik dalam mengembangkan kreativitas melalui kegiatan mewarnai.

Mengembangkan kreativitas pada anak maka diperlukan strategi yang dapat membuat anak merasa tertarik dan tidak membuat anak merasa bosan yaitu dengan kegiatan mewarnai. Membangun kreativitas dengan kegiatan mewarnai diharapkan anak dapat bereksperimen dengan berbagai warna dalam mewarnai.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi kedalam lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, dan Sistematika Penulisan.

BAB II kajian Teori terdiri dari: Pengertian kreativitas, Strategi dalam membangun kreativitas pada anak, Ciri-ciri anak kreatif, Faktor yang mempengaruhi kreativitas, Tingkatan kreativitas, Upaya dalam membangun kreativitas, Penelitian mewarnai, Manfaat kegiatan mewarnai, Kegiatan mewarnai, Pengertian media, Kegunaan media Pembelajaran, dan pengertian media krayon.

BAB III Metodologi Penelitian terdiri dari: Jenis penelitian, Tempat dan waktu penelitian, Subjek penelitian, Sumber data, Pengumpulan data, Analisis data.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian

BAB V adalah Penutup terdiri dari: Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN